

TESIS

**ANALISIS PENGGUNAAN DAN BIAYA OBAT PASIEN
RAWAT JALAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)
POLIKLINIK NEUROLOGI
(Penelitian Dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Airlangga)**



Oleh :

Dewi Damayanti

051915153002

**PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI KLINIK
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

TESIS
ANALISIS PENGGUNAAN DAN BIAYA OBAT PASIEN
RAWAT JALAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)
POLIKLINIK NEUROLOGI
(Penelitian Dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Airlangga)



Oleh :

Dewi Damayanti
051915153002

PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI KLINIK
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2022

TESIS
ANALISIS PENGGUNAAN DAN BIAYA OBAT PASIEN
RAWAT JALAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)
POLIKLINIK NEUROLOGI

(Penelitian Dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Airlangga)

Oleh :

Dewi Damayanti

051915153002

PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI KLINIK
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENGGUNAAN DAN BIAYA OBAT PASIEN
RAWAT JALAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)
POLIKLINIK NEUROLOGI**

(Penelitian Dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Airlangga)

TESIS

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Magister Farmasi Klinik Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
2022**

Oleh :

Dewi Damayanti

NIM : 051915153002

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama


Prof. Dr. apt. Budi Suprapti, M.Si.

NIP. 19611114 198701 2 001

Pembimbing Serta I,



apt. Mareta Rindang Andarsari, S.Farm., M.Farm.Klin.

NIP. 19900524 201404 2 001

Pembimbing Serta II,



Dr. Abdulloh Machin, dr., Sp.S(K)

NIP. 19770615 200904 1 004

TESIS INI TELAH DISETUJUI TANGGAL 09 AGUSTUS 2022

Pembimbing:

Prof. Dr. apt. Budi Suprpti, M.Si
apt. Mareta Rindang Andarsari, S.Farm., M.Farm.Klin
Dr. Abdulloh Machin, dr., Sp.S(K)

Penguji:

Dr. apt. Yulistiani, M.Si
apt. Dinda Monika N.R., S.Farm., M.Farm.Klin

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Farmasi Klinik
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga


Prof. Dr. apt. Budi Suprpti, M.Si
NIP. 1961114 198701 2 001

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Damayanti

NIM : 051915153002

Program Studi : Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

Menyatakan bahwa hasil penelitian karya ilmiah akhir (Tesis) saya dengan judul :

**ANALISIS PENGGUNAAN DAN BIAYA OBAT PASIEN RAWAT JALAN
JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) POLIKLINIK NEUROLOGI
(Penelitian Dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Airlangga)**

Beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 09 Agustus 2022



Dewi Damayanti

SURAT PERMOHONAN EMBARGO PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Damayanti
NIM : 051915153002
Program Studi : Magister Farmasi Klinik
Fakultas : Farmasi
Jenis Karya Ilmiah : Tesis

Mengajukan permohonan embargo atas karya ilmiah saya yang berjudul:
Analisis Penggunaan dan Biaya Obat Pasien Rawat Jalan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Poliklinik Neurologi di Rumah Sakit Universitas Airlangga.
Keseluruhan/Sebagian isi karya ilmiah yang meliputi Keseluruhan Bagian dari Tesis ini.

Hal ini dikarenakan oleh:

- ☐ Indikasi Pasien
☐ Tidak layak publikasi
☒ Lain-lain (sebutkan dengan jelas): akan dipublikasikan ke Jurnal Ilmiah

Dengan masa embargo sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Airlangga No. 46 Tahun 2016 tentang wajib serah simpan karya ilmiah di lingkungan Universitas Airlangga.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 Agustus 2022

Yang Menyatakan,

Mengetahui,

Tim Pembimbing/Tim Promotor,

1. Prof. Dr. apt. Budi Suprpti, M.Si.

2. apt. Mareta Rindang Andarsari,
S.Farm.M.Farm.Klin

3. Dr. Abdulloh Machin, dr, Sp.S(K)



Dewi Damayanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis yang berjudul **“ANALISIS PENGGUNAAN DAN BIAYA OBAT PASIEN RAWAT JALAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) POLIKLINIK NEUROLOGI”** ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Pendidikan Magister Farmasi Klinik di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya. Bersama ini pula penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. apt. Budi Suprapti, M.Si. selaku pembimbing utama atas waktu, semangat, dan bimbingannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Abdulloh Machin, dr., Sp.S(K) dan apt. Mareta Rindang Andarsari, S.Farm., M.Farm.Klin selaku pembimbing serta atas waktu, semangat, dan bimbingannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
3. Dr. apt. Yulistiani, M.Si dan apt. Dinda Monica N.R, S.Farm., M.Farm.Klin selaku penguji yang telah memberikan ilmu dan masukan selama pengerjaan naskah tesis ini.
4. Bupati Kabupaten Paser beserta seluruh jajarannya yang telah berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan ini.
5. Direktur RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser, dr. IBN. Eka Wesnawa, Sp.B yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk menempuh pendidikan ini.
6. Direktur Rumah Sakit Universitas Airlangga, Prof. Dr. Nasronudin, dr., Sp.PD., K-PTI., FINASIM yang memberi kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
7. Seluruh staf pengajar Program Pendidikan Magister Farmasi Klinik yang sudah banyak membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan.
8. Kepala Instalasi Farmasi beserta seluruh staf Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.

9. Ibu Rusinah dan Bapak Makmur Hamsi (alm), orang tua peneliti yang selalu memberikan yang terbaik untuk peneliti dan keluarga besar peneliti atas segala dukungan dan doanya selama ini.
10. Yunan Aschuri, Riflah Ainaya Fatihatul Aschda dan Aira Salsabila Fathia, suami dan anak-anak peneliti yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan, dan pengertiannya dari proses pendidikan hingga penyelesaian studi ini.
11. Teman-teman seperjuangan MFK Angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas pengalaman indah selama proses perkuliahan berlangsung hingga saat ini.
12. Zedny Norachuriya, Andi Bulqiah N.B, dan Gabriella N. Taroreh teman seperjuangan penelitian yang telah bekerjasama dan saling mendukung juga berbagi selama pelaksanaan penelitian ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan selama menyelesaikan studi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan ilmu kefarmasian dalam tatanan praktek farmasi klinik.

Surabaya, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	v
SURAT PERMOHONAN EMBARGO PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
RINGKASAN	xvii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit	6
2.2. Kolaborasi Interprofesional Tenaga Kesehatan	8
2.3. Analisis Penggunaan Obat	10
2.3.1 Analisis ABC	10
2.3.2 Analisis VEN	13
2.3.3 Analisis Kombinasi ABC dan VEN	15
2.4. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	16
2.5. Sistem <i>Indonesian Case Based Groups</i> (INA-CBGs)	17

2.6.	Formularium Nasional dan Formularium Rumah Sakit.....	21
2.7.	Pengadaan Obat Berdasarkan <i>E-Catalogue</i>	24
BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL DAN KERANGKA OPERASIONAL	27
3.1	Kerangka Konseptual	27
3.2	Kerangka Operasional	32
BAB IV	METODE PENELITIAN	33
4.1.	Jenis dan Rancangan Penelitian	33
4.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	33
4.3.	Populasi dan Sampel	33
4.3.1.	Populasi Penelitian.....	33
4.3.2.	Besar Sampel	33
4.3.3.	Sampel	33
4.4.	Instrumen Penelitian.....	34
4.5.	Variabel Penelitian	34
4.5.1.	Variabel Bebas.....	34
4.5.2.	Variabel Tergantung	34
4.5.3.	Definisi Operasional Variabel	34
4.6.	Cara Pengumpulan Data.....	38
4.7.	Analisis Data	39
4.8.	Etika Penelitian	44
BAB V	HASIL PENELITIAN	45
5.1.	Profil Penggunaan Obat	45
5.1.1.	Rata-Rata Jenis Obat Tiap Lembar Resep	45
5.1.2.	Profil Resep	46
5.1.3.	Persentase Peresepan Obat Sesuai Formularium Nasional	48
5.1.4.	Analisis ABC	50
5.1.5.	Analisis VEN	54
5.1.6.	Analisis Kombinasi ABC dan VEN	55
5.2.	Perbandingan Biaya Obat <i>E-Catalogue</i> dan Biaya Obat Riil	57
5.3.	Besaran Biaya Obat Berdasarkan Kelompok Diagnosis.....	59
5.4.	Besaran Biaya Obat Akut dari Tarif Paket INA-CBGs dan Biaya Obat Kronis	62

BAB VI PEMBAHASAN.....	65
6.1 Profil Penggunaan Obat	65
6.1.1 Rata-Rata Jenis Obat Tiap Lembar Resep.....	65
6.1.2 Profil Resep	67
6.1.3 Persentase Penggunaan Obat Sesuai Formularium Nasional.....	68
6.1.4 Analisis ABC.....	70
6.1.5 Analisis Vital, Essensial, dan Non Esensial (VEN)	74
6.1.6 Analisis Kombinasi ABC-VEN	77
6.2 Selisih Biaya Obat E-Catalogue dan Biaya Obat Riil	80
6.3 Besaran Biaya Obat Berdasarkan Kelompok Diagnosis	82
6.4 Biaya Obat Untuk INA-CBGs dan Obat Kronis	83
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	90
7.1. Kesimpulan	90
7.2. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Analisis matriks ABC-VEN (Yilmaz, 2018)	15
Tabel 2. 2	Daftar regionalisasi tarif INA-CBGs (Kemenkes RI, 2016b).....	20
Tabel 5. 1	Rata-Rata Jenis Obat Tiap Lembar Resep	46
Tabel 5. 2	Pembagian Jenis Obat Tiap Lembar Resep	46
Tabel 5. 3	Kelas Terapi yang Digunakan di Poli Neurologi Periode Januari – Maret 2020	47
Tabel 5. 4	Kesesuaian Penggunaan Obat dengan Formularium Nasional	49
Tabel 5. 5	Daftar Contoh Kesesuaian Obat Formularium Nasional Periode Januari-Maret 2020	49
Tabel 5. 6	Contoh Obat Di Luar Formularium Nasional Periode Januari-Maret 2020	50
Tabel 5. 7	Hasil Analisis ABC Berdasarkan Nilai Pemakaian Obat Periode Januari - Maret 2020	51
Tabel 5. 8	Daftar Contoh Obat Kelompok A, B, dan C Pada Analisis ABC Berdasarkan Nilai Pemakaian Obat Periode Januari-Maret 2020 ...	51
Tabel 5. 9	Hasil Analisis ABC Berdasarkan Nilai Investasi Periode Januari - Maret 2020	53
Tabel 5. 10	Daftar Contoh Obat Kelompok A, B, dan C Pada Analisis ABC Berdasarkan Nilai Investasi Periode Januari – Maret 2020	53
Tabel 5. 11	Hasil Analisis VEN Periode Januari – Maret 2020	54
Tabel 5. 12	Daftar Contoh Obat Kelompok V, E, dan N Pada Analisis VEN Periode Januari – Maret 2020	55
Tabel 5. 13	Hasil Analisis Matriks ABC-VEN Periode Januari – Maret 2020 ..	56
Tabel 5. 14	Distribusi Obat Menurut Kategori I, II, dan III	56
Tabel 5. 15	Daftar Contoh Obat Berdasarkan Kategori I, II, dan III.....	57
Tabel 5. 16	Perbandingan Biaya Obat E-Catalogue dan Biaya Obat Riil Periode Januari – Maret 2020	58
Tabel 5. 17	Analisa perbandingan biaya obat e-catalogue dan biaya obat riil ...	58
Tabel 5. 18	Besaran Biaya Obat Berdasarkan Kelompok Diagnosis Pasien JKN Poli Neurologi Periode Januari – Maret 2020	59

Tabel 5. 19	Besaran Biaya Obat Akut dan Biaya Obat Kronis Berdasarkan Kelompok Diagnosis Periode Januari – Maret 2020	62
-------------	--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pelayanan Farmasi	8
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Layak Etik Penelitian.....	101
Lampiran 2. Kelas Terapi Obat yang Digunakan di Poli Neurologi Rumah Sakit Universitas Airlangga Periode Januari – Maret 2020	102
Lampiran 3. Daftar Obat Berdasarkan Kelompok Formularium Nasional, Analisis ABC, Analisis VEN, Analisis Matriks ABC-VEN, dan Kategori I, II, dan III.....	104
Lampiran 4. Daftar Obat <i>E-Catalogue</i> dan Non <i>E-Catalogue</i>	108
Lampiran 5. Uji Beda Biaya Obat <i>E-Catalogue</i> dan Biaya Obat Riil	109
Lampiran 6. Besaran Biaya Obat Akut dan Biaya Obat Kronis Berdasarkan Diagnosis Periode Januari – Maret 2020	110

DAFTAR SINGKATAN

ABC	: <i>Always, Better, Control</i>
AchE	: <i>Acetylcholinesterase</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BMHP	: Bahan Medis Habis Pakai
CAPD	: <i>Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis</i>
CMG	: <i>Casemix Main Group</i>
COMT	: <i>Catechol-o-methyl transferase</i>
ESO	: Efek Samping Obat
FORNAS	: Formularium Nasional
FKRTL	: Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan
ICD	: <i>International Classification of Diseases (ICD)</i>
INA CBGs	: <i>Indonesia Case Base Groups</i>
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
KFT	: Komite Farmasi dan Terapi
OAE	: Obat Anti Epilepsi
PDD	: <i>Peripheral dopa decarboxylase</i>
PPK	: Panduan Praktek Klinis (PPK)
RS	: Rumah Sakit
SJSN	: Sistem Jaminan Sosial Nasional
SMF	: Staf Medis Fungsional
VEN	: <i>Vital, Essential, Non Essential</i>
PKPO	: Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)

RINGKASAN

ANALISIS PENGGUNAAN DAN BIAYA OBAT PASIEN RAWAT JALAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) POLI NEUROLOGI (Penelitian Dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya)

Obat merupakan salah satu input penting dalam sistem pelayanan kesehatan dan merupakan komponen yang besar dari biaya pelayanan kesehatan di Indonesia. Pemerintah dalam penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya, termasuk penggunaan dan pembiayaan obat.

Beberapa penyakit pada sistem saraf seperti stroke, epilepsi, dan parkinson merupakan penyakit kronis, sehingga aspek pengadaan obat di fasilitas kesehatan harus sangat diperhatikan. Adanya kekosongan obat dapat mempengaruhi perawatan pasien. Selain itu, terjadinya kekosongan distributor dari pemesanan katalog elektronik maupun perencanaan yang kurang sesuai mengakibatkan rumah sakit harus membeli obat dengan harga regular yang jauh lebih mahal. Akibatnya akan mengganggu suatu siklus manajemen logistik secara keseluruhan mulai dari kekurangan dalam penganggaran, pengadaan, pengelolaan dan penyimpanan obat. Oleh karena itu, pengaturan manajemen atau pengelolaan sediaan farmasi harus dapat dikendalikan dengan baik guna menghindari masalah kekosongan obat atau kelebihan obat.

Metode yang digunakan dalam manajemen atau pengelolaan sediaan farmasi antara lain analisis ABC, analisis VEN, dan analisis kombinasi ABC-VEN. Analisis ABC adalah suatu analisis yang dapat digunakan dalam menganalisis pola penggunaan perbekalan farmasi dan analisis VEN (Vital, Esensial, Non Esensial) adalah suatu sistem untuk menentukan seleksi, pengadaan, dan penggunaan perbekalan farmasi. Dengan demikian, kombinasi analisis ABC-VEN dapat digunakan untuk mengevaluasi pola pengadaan dengan dasar prioritas. Analisis kombinasi ABC-VEN adalah kombinasi analisis ABC nilai investasi dan analisis VEN yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana, terutama pada obat-obatan berdasarkan dampaknya pada kesehatan.

BPJS kesehatan sebagai badan penyelenggara program JKN menggunakan sistem INA-CBGs dan non INA-CBGs sebagai sistem pembayaran terhadap fasilitas kesehatan tingkat lanjut. Sistem INA-CBGs ini menjadi tantangan tersendiri bagi rumah sakit dimana rumah sakit dituntut melakukan kendali mutu dan kendali biaya untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan JKN.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan dan biaya obat pasien rawat jalan JKN Poliklinik Neurologi Rumah sakit Universitas Airlangga. Penelitian deskriptif analitik retrospektif ini dilakukan pada lembar resep JKN bulan Januari – Maret 2020. Hasil pengambilan data didapat sejumlah 1.993 lembar resep yang kemudian diperoleh 40 kelas terapi dengan 131 jenis obat dengan persentase kesesuaian penggunaan obat dengan Formularium Nasional sebesar 93%. Data kemudian diolah dan dianalisis ABC sehingga didapat pola penggunaan obat yang tergambar dengan nilai pemakaian obat, yaitu 16 jenis obat dengan nilai pemakaian 69,55% pada kelompok A, 16 jenis obat dengan nilai

pemakaian 20,36% pada kelompok B, dan 99 jenis obat dengan nilai pemakaian 10,09% pada kelompok C. Untuk melihat biaya obat, dilakukan analisis ABC berdasarkan nilai investasi. Hasilnya terdapat 6 jenis obat dengan nilai investasi 69,56% untuk kelompok A, 10 jenis obat dengan nilai investasi 19,87% untuk kelompok B, dan 115 jenis obat dengan nilai investasi 10,58% untuk kelompok C. Analisis VEN diperoleh kelompok V 16 jenis obat (12,21%), kelompok E 69 jenis obat (52,67%), dan kelompok C 46 jenis obat (35,11%). Analisis kombinasi ABC-VEN diperoleh kategori I sebanyak 13,74% jenis obat dengan total investasi 80,35%, kategori II sebanyak 51,91% jenis obat dengan total investasi 16,76%, dan kategori III sebanyak 34,35% dengan total investasi 2,89%. Total biaya obat yang dibutuhkan sejumlah 236.617.630,75. Terdapat selisih biaya obat antara biaya obat *e-catalogue* dengan biaya obat riil sebesar 5,35% ($P < 0,005$). Rata-rata biaya obat berdasarkan kelompok diagnosis ditemukan Rp 118.724,35 dengan rentang Rp 580 – Rp 3.886.950,00. Rata-rata biaya obat INA-CBGs ditemukan 21,44% dari biaya INA-CBGs dengan rentang rata-rata biaya obat 0,29% - 135,66% dari biaya INA-CBGs. Rata-rata biaya obat kronis Rp 85.233,73 dengan rentang biaya obat kronis Rp 1.725,00 – Rp 541.771,13.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian, analisis ABC, analisis VEN, dan analisis kombinasi ABC-VEN perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan pengendalian sistem obat di rumah sakit. Selain itu, dapat dilakukan kajian mengenai kelompok diagnosis dengan nilai biaya obat yang lebih besar dari total tarif paket INA-CBGs, baik pada SMF terkait, instalasi farmasi, maupun manajemen rumah sakit.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE USE AND COST OF OUTPATIENT DRUGS NATIONAL HEALTH INSURANCE (JKN) AT NEUROLOGY CLINIC

Background: Drug is an essential component of the healthcare system. The INA-CBGs and non-INA-CBGs are payment systems for patients with the National Health Insurance (JKN). Drug inventory control in hospitals pharmacy must be maintained appropriately and effectively to promote affordability and sustainable drug availability in the health care system.

Objective: This study examines profile drug use and costs in JKN outpatient in Neurology Clinic.

Method: A retrospective observational study was analyzed descriptively with prescription samples of outpatient drugs from the Neurology Clinic at Airlangga University Hospital, Indonesia, from January – March 2020. Analysis of ABC, VEN, the combination of ABC-VEN, drugs prescribed based on the national formulary, and cost analysis of INA-CBGs & chronic drugs based on diagnosis group were performed.

Result and Conclusion: A total of 1.993 prescriptions with 172.809 drugs were assessed. The average number of drugs prescribed was 3.7 (range: 1–8). Drugs prescribed based on the national formulary were 93%. The total types of drugs used were 131. The total drug expenditure was IDR 236.617.631. The ABC analysis based on the use value found that 16, 16, and 99 types of drugs belonged to A, B, and C categories, respectively. ABC analysis based on investment value found that 6, 10, and 115 types of drugs belonged to A, B, and C categories, respectively. By ABC-VEN matrix analysis, 18, 68, and 45 types of drugs were categories I, II, and III, accounting for 80,35%, 16,76%, and 2,89% of the total budget. The difference between the total cost of e-catalog drugs and the total real drug cost incurred by the hospital is 5.35% ($p < 0.005$). The use of acute drugs included in the value of INA-CBGs was efficient, with an average of 21,44%. For chronic drug costs, the average was IDR 85,233.73. However, there are still several diagnosis groups with high drug values.

KEYWORDS: Drug Use, Drug Costs, ABC-VEN matrix analysis